

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara termasuk anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Mengacu pada pernyataan diatas maka pelayanan pendidikan khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus terus ditingkatkan oleh pemerintah, masyarakat, dan orangtua. Hal ini merupakan pertanda bahwa kebutuhan pendidikan bagi setiap individu semakin dirasakan oleh semua pihak. Karena itu pemahaman akan keberadaan anak berkebutuhan khusus semakin mendapat perhatian, yakni tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan anak luar biasa saja tetapi lebih dari itu yaitu memperhatikan anak-anak yang mengalami masalah belajar. Hal ini tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 32 ayat (1) dan (2) tentang Pendidikan khusus dan Pendidikan Layanan Khusus.

Peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dapat mengembangkan sikap dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat, apabila peran dari berbagai pihak untuk memfasilitasi pengembangan potensinya terwujud secara aktif dalam memperoleh pendidikan yang bermutu bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Upaya meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. “Subsistem yang paling utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru, peran guru sangat penting dalam memilih dan menggunakan strategi maupun metode pembelajaran tertentu yang dianggap paling efektif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”. (Somad dan

Hernawati, 1995, hlm. 26). Dengan demikian guru dapat menentukan program pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik dan menggunakan media pembelajaran tertentu yang dianggap paling efektif sehingga kemampuan dan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Proses belajar mengajar memiliki salah satu unsur yang amat penting yaitu media pembelajaran. Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Proses pembelajaran hendaknya dapat memberikan pengalaman belajar untuk menuju kepada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan materi, kebutuhan dan kemampuan siswa dipandang mampu menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rossi dan breidle dalam Sanjaya:

Rossi dan breidle (dalam Sanjaya, 2006, hlm. 124) mengemukakan bahwa : “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti radio, televisi, buku, koran, majalah buku dan sebagainya. Alat-alat semacam itu kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran”.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu efektifitas proses pembelajaran pada saat itu. Selain itu juga akan memberikan pengertian konsep yang sebenarnya secara realistik. Kutipan atas pendapat Hamalik dari buku yang ditulis Azhar Arsyad:

Hamalik (dalam Azhar Arsyad , 2009, hlm. 15) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan

pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya”.

Selain itu media pembelajaran juga memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik sekolah dasar khususnya kelas V usia 11 tahun berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Banyak aspek yang berkembang pada diri anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan moral sehingga anak akan menemukan jati diri mereka dan juga harus ditunjang oleh lingkungan dan proses pembelajaran menuju kedewasaan ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, kelainan dan karakteristik lain yang dimiliki anak, sehingga dapat berguna juga bermakna bagi kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, kondisi real dilapangan menunjukan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pengalaman secara nyata, dalam mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu mengenal diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya meskipun berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terdapat banyak materi yang berhubungan dengan proses yang bersifat abstrak, sehingga sulit untuk dipelajari, terlebih oleh siswa tunarungu. Salah satu materi IPA yang membutuhkan daya abstraksi adalah materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia yang dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar Luar Biasa Kelas V.

Kondisi dilapangan sering kali muncul permasalahan mengenai media pembelajaran yang tidak terlalu diperhatikan, dalam artian guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dirasa kurang untuk memenuhi kelengkapan pembelajaran tersebut, sehingga sering kali siswa pun menangkap materi tidak secara utuh sehingga hasilnya pun tidak maksimal.

Sedangkan kemampuan anak pada dasarnya berbeda-beda dan tentu memerlukan media yang sesuai dengan kebutuhannya, Begitupun dengan latar belakang subyek yang akan diteliti, dimana subyek memiliki hambatan pendengaran sehingga apa yang disampaikan oleh guru terkadang menimbulkan penerimaan, pengertian dan pemahaman yang berbeda, terutama dalam materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia, sehingga tak jarang hasil belajar IPA siswa kurang memuaskan, hal tersebut terjadi dikarenakan guru lebih banyak menjelaskan materi dengan metode ceramah atau demonstrasi tanpa menggunakan media lain yang menunjang dan dapat memberikan penjelasan secara lebih dalam dan membuat anak mengerti sehingga siswa tidak hanya sekedar menerima materi secara abstrak tanpa diberikan gambaran secara utuh. Dengan pembelajaran tersebut sudah pasti siswa yang memiliki hambatan pendengaran atau tunarungu akan sulit menyerap materi pembelajaran secara optimal dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya yaitu nilai yang didapat berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan spesifik materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia.

Seiring dengan kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi yang semakin berkembang, beserta masalah-masalah yang muncul maka alternatif pemecahan masalah yang peneliti tawarkan adalah dengan penggunaan program animasi komputer *Macromedia Flash* yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Macromedia Flash* merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan anggapan bahwa aspek visual lebih bisa memberi informasi yang jelas dari sekedar kata-kata. Animasi gambar yang konkrit dapat menunjukkan setiap proses pada sistem organ dan fungsi pernapasan manusia pada animasi yang ditampilkan.

Animasi komputer *Macromedia Flash* dirasa dapat membantu anak tunarungu belajar sistem organ dan fungsi pernapasan manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkatan abstraksi yang berbeda, karena gambar pada komputer dengan menggunakan program

*Makromedia Flash* berperan sebagai mediator antara masalah pada alam nyata dengan dunia abstrak pengetahuan sistem pernapasan manusia. Konsep-konsep yang abstrak dan penyajian objek yang kongkrit dalam materi sistem pernapasan manusia mata pelajaran IPA dengan menggunakan program *Makromedia Flash* yang cara penyajiannya memakai gambar animasi. Media gambar animasi sangat disukai anak-anak begitupun anak tunarungu sehingga diharapkan materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia bagi anak tunarungu menjadi lebih menyenangkan dan mampu menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada spesifik materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu materi tersebut harus dibuat menarik dan mudah difahami, karena materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia lebih membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan berbagai rumus yang begitu banyak. Untuk mengantisipasi hal tersebut salah satunya perlu didukung media pembelajaran yang sesuai. Kemampuan yang ingin ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPA siswa tunarungu kelas V SDLB di SLB Negeri B Garut setelah menggunakan *Makromedia Flash*, yang mana materinya membahas mengenai sistem organ dan fungsi pernapasan manusia.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang memfokuskan pada salah satu materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu pada materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia :

“Pengaruh *Macromedia Flash* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Tunarungu Kelas V di SLB Negeri B Garut”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hambatan pendengaran yang dialami oleh anak tunarungu membuat mereka sulit untuk mengerti hal-hal yang verbalisme dan bersifat abstrak

- b. Sarana Prasarana masih cenderung belum memenuhi segala kebutuhan siswa dalam belajar, seperti media yang digunakan oleh guru lebih banyak
- c. menggunakan media yang sederhana seperti; patung dan gambar organ tubuh manusia yang disampaikan secara verbal atau ceramah
- d. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum ditunjang dengan media yang sesuai, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersikap abstrak, khususnya mengenai sistem organ dan fungsi pernapasan manusia, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.
- e. Pengaruh *Macromedia Flash* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di SLB Negeri B Garut.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Supaya penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh *Macromedia Flash* dengan spesifik pembahasan materi mengenai sistem organ dan fungsi pernapasan manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SLB Negeri B Garut.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam mengenai sistem organ dan fungsi pernapasan manusia pada peserta didik tunarungu kelas V di SLB Negeri B Garut?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

## 1. Tujuan Penelitian

### a. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam dalam materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia pada peserta didik tunarungu kelas V di SLB Negeri Garut.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, diantaranya:

### 1) Manfaat Teori

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam melaksanakan pembelajaran melalui Pengaruh *Macromedia Flash* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di SLB Negeri B Garut.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Pengaruh *Macromedia Flash* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di SLB Negeri B Garut.

#### b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dalam materi sistem organ dan fungsi pernapasan manusia.

#### c. Bagi Guru SLB

Memberikan wawasan pengetahuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI**

Bagian ini membahas mengenai kajian teori mengenai kosnsep dasar anak tunarungu, konsep dasar belajar, program *Macromedia Flash*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini membahas mengenai komponen penelitian yaitu desain penelitian, sample penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik penelitin, posedur penelitian, pengolahan dan analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasanny seperti; Hasil penelitian yang mencangkup deskripsi hasil penelitian dan pengujian hipotesis, setelah itu pembahasan hasil penelitian.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan selama penelitian berlangsung

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

### **7. LAMPIRAN**

### **8. RIWAYAT HIDUP PENULIS**